

JADWAL		
RUPS LB		8 Desember 2015
Tanggal akhir perdagangan saham dengan HMETD (cum-right) di		
- Pasar Reguler dan Negoisial		15 Desember 2015
- Pasar Tunai		18 Desember 2015
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (ex-right) di		
- Pasar Reguler dan Negoisial		16 Desember 2015
- Pasar Tunai		21 Desember 2015
Tanggal pencatatan (recording date) untuk memperoleh HMETD		18 Desember 2015
Tanggal Diikuti HMETD		21 Desember 2015
Tanggal pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD di Bursa Efek Indonesia		22 Desember 2015
Periode perdagangan HMETD		22 – 30 Desember 2015
Periode pelaksanaan HMETD		22 – 30 Desember 2015
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD		23 Desember 2015 - 4 Januari 2016
Tanggal akhir pembayaran pemesanan Saham Tambahan		4 Januari 2016
Tanggal Penjualan pemesanan Saham Tambahan		5 Januari 2016
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan		8 Januari 2016

PENAWARAN UMUM TERBATAS I		
Direksi atas nama Perseroan dengan InI melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas Saham Baru sebanyak-banyaknya (*) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau *% (* persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan nilai nominal Rp (* Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp (* Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT I dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp128.000.000.000,- (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah)		
Setiap pemegang * (*) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 16.00 berhak atas * (*) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.		
Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah ditempatkan dan disetor penuh.		
Sertifikat HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam atau di luar Bursa Efek sesuai Peraturan No.IX.D.1 selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 30 Desember 2015. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 22 Desember 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 30 Desember 2015 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.		
Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan.		
Struktur modal dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dikeluarkan oleh PT Admitra Jasa Korporasi selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham Perseroan, pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:		

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>900.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Dian Intan Perkasa	3.324.066.625	332.406.662.500	78,48%
2. Benjamin Jiarvanon	11.452.275	1.145.227.500	0,27%
3. UOB Kay Hian Pte Ltd	444.061.000	44.406.100.000	10,48%
4. Masyarakat	455.939.000	45.593.900.000	10,77%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>4.235.518.900</b>	<b>423.551.890.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>4.764.481.100</b>	<b>476.448.110.000</b>	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dilaksanakan seluruhnya menjadi saham oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT I			Setelah pelaksanaan PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>900.000.000.000</b>		<b>9.000.000.000</b>	<b>900.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
1. PT Dian Intan Perkasa	3.324.066.625	332.406.662.500	78,48%	*	*	*
2. Benjamin Jiarvanon	11.452.275	1.145.227.500	0,27%	*	*	*
3. UOB Kay Hian Pte Ltd	444.061.000	44.406.100.000	10,48%	*	*	*
4. Masyarakat	455.939.000	45.593.900.000	10,77%	*	*	*
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>4.235.518.900</b>	<b>423.551.890.000</b>	<b>100,00%</b>	*	*	*
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>4.764.481.100</b>	<b>476.448.110.000</b>		*	*	*

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah sebanyak \* (\*) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum \*% (\* persen).

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PUT I		
Dana yang diperoleh dari PUT I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk penambahan modal untuk ekspansi kredit.		
Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil PUT I yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan/atau Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.		
Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT I ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.		

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya berjumlah sebanyak \* (\*) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum \*% (\* persen).

## INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PT BANK AGRIS Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.**



**PT Bank Agris Tbk.**  
KEGIATAN USAHA  
Bergerak dalam bidang usaha Perbankan  
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

**JARINGAN PELAYANAN**  
KANTOR PUSAT  
Wisma GKBI Suite UG-01  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Indonesia  
Telepon: +62 21 5790 8888  
Faksimili: +62 21 5790 6888  
Email: Corsec@bankagris.com  
Website: www.bankagris.co.id

### PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya \* (\*) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau \*% (\* persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT I dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp128.000.000.000,- (seratus dua puluh delapan miliar Rupiah)

Setiap pemegang \* (\*) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 16.00 berhak atas \* (\*) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

PT Dian Intan Perkasa, selaku pemegang saham utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan.

**PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RUPS LB PERSEROAN. DALAM HAL RUPS LB TIDAK MENYETUJUI PUT I INI, MAKA KEGIATAN-KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERTHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM**  
**PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAK NYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYAKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM \*% (\* PERSEN).**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERTAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM HASIL PUT I INI AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 November 2015.

Beban bunga atas premi perijinan Pemerintah juga mengalami peningkatan sebesar 66,02% atau sebesar Rp983 juta dari Rp1.489 juta pada tahun 2012 menjadi Rp2.472 juta.

Naikannya pendapatan bunga melebihi kenaikan pada beban bunga, sehingga pendapatan bunga bersih selama tahun 2013 meningkat sebesar Rp29.235 juta atau 85,67% menjadi sebesar Rp62.968 juta dari sebesar Rp33.733 juta pada tahun 2012, dan rasio margin bunga bersih meningkat dari 3,53% pada tahun 2012 menjadi 4,12% pada tahun 2013.

Pendapatan lainnya Perseroan pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp22.934 juta atau 290,52% menjadi sebesar Rp30.828 juta dari Rp7.894 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp24.781 juta atau 1.483,89% menjadi Rp26.451 juta pada tahun 2013 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.670 juta. Peningkatan pada keuntungan kurs mata uang asing ini disebabkan oleh tingginya volume transaksi valuta asing.

Peningkatan pada pendapatan lain juga disebabkan oleh peningkatan pada provisi dan komisi lainnya sebesar Rp686 juta atau 98,71% dari tahun 2012 sebesar Rp685 juta menjadi Rp1.381 juta pada tahun 2013. Peningkatan pada provisi dan komisi lainnya terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit.

Sedangkan pada pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatatkan menurun sebesar Rp2.100 juta atau 82% dari Rp2.581 juta pada tahun 2012 menjadi Rp461 juta pada tahun 2013. Hal ini disebabkan karena eksposur atas data historis kredit di tahun 2013 menunjukkan NPL yang sangat rendah.

Beban lainnya meningkat sebesar Rp30.427 juta atau 84,08% dari Rp36.190 juta pada tahun 2012 menjadi Rp66.817 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya beban tenaga kerja dan tunjangan dari Rp16.339 juta pada tahun 2012 menjadi Rp39.516 juta pada tahun 2013 yang meningkat sebesar Rp23.177 juta atau 141,85%. Peningkatan pada beban tenaga kerja dan tunjangan terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji, upah dan tunjangan pensiun menjadi Rp26.825 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp11.142 juta. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan sebanyak 159 orang pada tahun 2012 menjadi 271 orang pada tahun 2013.

Peningkatan beban lainnya juga disebabkan oleh peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp8.213 juta atau 46,03% dari Rp17.843 juta pada tahun 2012 menjadi Rp26.056 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya volume transaksi valuta asing.

Lebu tahun berjalan meningkat sebesar Rp5.086 juta atau sebesar 91,31% dari Rp5.570 juta pada tahun 2012 menjadi Rp10.658 juta pada tahun 2013. Peningkatan laba bersih disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan bunga. Rasio laba bersih terhadap pendapatan bunga-bereh mengalami kenaikan dari 16,51% menjadi 16,92% pada tahun 2013.

**Analisa Laporan Positif Keuangan**  
**Pada tanggal 31 Agustus 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014**  
Jumlah aset pada 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp40.228 juta atau 0,98% menjadi Rp4.141.557 juta dari Rp4.147.867 juta pada 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang diberikan – bersih.

Kredit yang diberikan – bersih meningkat sebesar Rp352.007 juta atau 14,44% dari Rp2.438.290 juta pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.790.297 juta pada 31 Agustus 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kredit investasi pihak ketiga Rupiah, yaitu sebesar Rp242.459 juta atau 37,11% dari Rp653.406 juta pada 31 Desember 2014 menjadi Rp895.865 juta pada 31 Agustus 2015.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp32.900 juta atau 0,90% menjadi Rp3.869.000 juta dari Rp3.636.100 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan simpanan nasabah khususnya berasal dari peningkatan tabungan.

Simpanan nasabah meningkat sebesar Rp20.180 juta atau 0,58% dari pada tanggal 31 Desember 2014 Rp3.482.989 juta menjadi Rp3.503.149 juta pada tanggal 31 Agustus 2015. Peningkatan pada simpanan nasabah terutama disebabkan oleh peningkatan pada tabungan. Tabungan meningkat sebesar Rp80.502 juta atau 32,30% dari pada 31 Desember 2014 sebesar Rp249.270 juta menjadi Rp329.772 juta pada 31 Agustus 2015.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Agustus 2015 meningkat sebesar Rp7.328 juta atau 1,58% yang disebabkan oleh saldo laba tahun berjalan yaitu sebesar Rp14.234 juta.

**Pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013**  
Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp1.593.549 juta atau 63,54% menjadi Rp4.101.329 juta dari Rp2.507.780 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang diberikan – bersih, peningkatan efek-efek, peningkatan giro pada Bank Indonesia dan peningkatan pada kas.

Kredit yang diberikan – bersih meningkat sebesar Rp680.066 juta atau 38,68% dari Rp1.758.224 juta pada tahun 2013 menjadi Rp2.438.290 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kredit investasi pihak ketiga Rupiah, yaitu sebesar Rp289.335 juta atau 79,47% dari Rp364.071 juta pada tahun 2013 menjadi Rp653.406 juta pada tahun 2014.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar 1.491.777 juta atau 69,57% menjadi Rp3.836.100 juta dari Rp2.444.323 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan simpanan nasabah yang berasal dari peningkatan giro, tabungan dan deposito berjangka. Selain itu terdapat peningkatan pada simpanan dari bank lain sebesar Rp77.111 juta atau 165,36% dari Rp46.631 juta pada tahun 2013 menjadi Rp123.472 juta pada tahun 2014.

Simpanan nasabah meningkat sebesar Rp1.424.394 juta atau 69,19% dari pada tahun sebelumnya Rp2.058.575 juta menjadi Rp3.482.989 juta pada tahun 2014. Peningkatan pada simpanan nasabah terutama disebabkan terutama oleh peningkatan pada deposito berjangka. Deposito berjangka meningkat sebesar Rp1.241.810 juta atau 71,07% dari Rp1.747.081 juta pada tahun 2013 menjadi Rp2.988.691 juta pada tahun 2014. Tabungan juga mengalami peningkatan sebesar Rp105.113 juta atau 72,92% dari Rp144.167 juta pada tahun 2013 menjadi Rp249.270 juta pada tahun 2014.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 meningkat sebesar Rp101.772 juta atau 28,00% menjadi Rp465.229 juta dari Rp363.457 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp100.000 juta melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp4.455 juta.

**Pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012**  
Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.293.436 juta atau 106,51% menjadi Rp2.507.781 juta dari Rp1.214.345 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang diberikan – bersih, peningkatan efek-efek, peningkatan giro pada Bank Indonesia dan peningkatan pada kas.

Kredit yang diberikan – bersih meningkat sebesar Rp961.275 juta atau 120,62% dari Rp796.949 juta pada tahun 2012 menjadi Rp1.758.224 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kredit modal kerja pihak ketiga, yaitu sebesar Rp980.872 juta atau 123,72% dari Rp778.650 juta pada tahun 2012 menjadi Rp1.737.522 juta pada tahun 2013.

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp1.182.901 juta atau 123,04% menjadi Rp2.444.323 juta dari Rp961.422 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan simpanan nasabah yang berasal dari peningkatan tabungan dan deposito berjangka. Selain itu terdapat peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp15.612 juta atau 50,33% dari sebesar Rp31.019 juta pada tahun 2012 menjadi Rp46.631 juta pada tahun 2013.

Simpanan nasabah meningkat sebesar Rp1.148.995 juta atau 126,32% dari pada tahun sebelumnya Rp909.580 juta menjadi Rp2.058.575 juta pada tahun 2013. Peningkatan pada simpanan nasabah terutama disebabkan oleh peningkatan pada simpanan dari pihak ketiga, khususnya deposito berjangka.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 meningkat sebesar Rp110.534 juta atau 43,70% menjadi Rp363.457 juta dari Rp252.923 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang disebabkan oleh kenaikan modal saham sebesar Rp100.000 juta dan saldo laba sebesar Rp10.557 juta.